

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

III.1 Metode Penelitian

Terdapat dua macam metode dalam suatu penelitian, yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Pada penelitian kali ini, metode yang digunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang terfokus pada pendekatan alamiah pada subjek dan melibatkan interpretasi subjek (Pradoko, 2017). Penelitian kualitatif sudah dibuat sedemikian rupa agar dapat memberikan pemahaman akan tindakan maupun perkataan manusia, hal ini membuat peneliti dapat memahami konteks dan latar belakang mengapa mereka bertindak seperti itu.

Secara definisi menurut Raihan (2019) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan dasar filosofis dimana kebenaran didapatkan melalui cara menangkap fenomena dari objek yang diteliti, kemudian diinterpretasi peneliti. Penelitian kualitatif adalah pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok yang dikaitkan dengan masalah sosial atau manusia (John W. Creswell, 2018). Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang didasari kepada filsafat postpositifisme dan digunakan pada penelitian yang memiliki kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai *key instrument*, pengumpulan sampel sumber daya dilakukan dengan *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, serta hasil dari penelitian ini menekankan pada makna bukan generalisasi.

Pada penelitian kali ini metode yang dipakai merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dimana pada penelitian studi kasus yang digali adalah fenomena atau kasus dari suatu masa tertentu dan aktivitas (dapat berupa program, proses, institusi atau kelompok sosial), serta mengumpulkan detail informasi dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama kasus itu terjadi (UPNVJ, 2021).

III.2 Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian kali ini berada di Gedung PT X, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

III.3 Objek, Subjek Penelitian dan Sumber Data

III.3.1 Objek

Objek yang dilakukan pada penelitian ini adalah PT X Bagian Logistik selaku kantor pusat yang berlokasi di Gedung PT X, Jakarta Selatan, DKI Jakarta. PT X bergerak pada bidang distribusi dan perdagangan sebagai kegiatan bisnisnya. Perusahaan ini menyalurkan pelbagai macam produk seperti minyak goreng, beras, gula pasir untuk produk konsumsinya, korek api, *handsanitizer* untuk produk non konsumsi dan lampu serta alat kelistrikan. Selain itu PT X dalam bidang perdagangan melakukan bisnisnya kepada instansi pemerintah maupun kerumah sakit untuk menyediakan alkes (alat kesehatan).

III.3.2 Subjek

Penelitian ini berfokus pada besaran beban kerja yang diterima oleh karyawan PT X Bagian Logistik apakah berada pada tahap normal, sehingga yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu:

1. Manajer Bagian Sumber Daya Manusia
2. Karyawan Admin Bagian Logistik.

III.3.3 Sumber Data

Terdapat 2 jenis data yang digunakan pada penelitian kali ini, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dihimpun dan diperoleh secara langsung melalui sumbernya atau responden melalui teknik pengumpulan data. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, umumnya diperoleh dari dokumentasi objek seperti profil organisasi, kegiatan dan perkembangannya (Raihan, 2019). Dalam penelitian kali ini, data primer didapatkan melalui proses *interview* atau wawancara langsung kepada informan. Adapula pemilihan informan berdasarkan kriteria dan kebutuhan penulis, yaitu:

1. Karyawan Admin Bagian Logistik
2. Manajer Bagian Sumber Daya Manusia

Sedangkan untuk data sekunder, peneliti akan menggunakan data-data seperti struktur organisasi, visi-misi perusahaan dan nilai yang diterapkan dalam PT X.

III.4 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

III.4.1 Teknik Pengumpulan Data

III.4.1.1 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian jika ingin melakukan studi pendahuluan untuk menjumpai permasalahan yang dapat diteliti, serta jika penelitian ingin mendapatkan hasil yang mendalam tanpa membutuhkan responden yang banyak (Sugiyono, 2015). Kegiatan wawancara yang baik dapat membantu peneliti untuk fokus pada subjek. Dalam kegiatan wawancara, pewawancara memiliki peran sebagai pendengar yang cepat, dan langsung agar subjek yang diwawancara merasa nyaman dan terbuka atas informasi yang ada. Wawancara sendiri memiliki beberapa jenis, yaitu:

1. Wawancara terstruktur

Pada jenis wawancara ini pertanyaan sudah dirumuskan sebelumnya, urutan pertanyaan diatur secara terstruktur urutannya, dan terkadang diatur berhubung dengan waktu yang ada.

2. Wawancara semi-terstruktur

Pada jenis wawancara ini hanya beberapa pertanyaan yang sudah dirumuskan ditanyakan kepada subjek, jadi sifatnya tidak mengikat. Dalam prosesnya memungkinkan ada pertanyaan baru yang muncul.

3. Wawancara tak terstruktur

Pada jenis wawancara ini jikapun ada pertanyaan yang sudah dirumuskan, jumlahnya relatif sedikit. Dengan demikian pewawancara memiliki *free will* atau kehendak bebas untuk melontarkan apa yang mereka pikirkan dan acap kali tidak ditentukan batasan waktunya.

Dalam penelitian kali ini jenis wawancara yang akan digunakan yaitu wawancara semi-terstruktur kepada 3 orang karyawan Admin Bagian Logistik. Alasan pemilihan ketiga orang tersebut dikarenakan beragamnya pengalaman dan masa kerja dari ketiga karyawan, maka dari itu dapat dijadikan komparasi untuk menilai atau meninjau lebih jauh terkait dengan topik yang ingin diteliti. Selain itu wawancara yang dilakukan secara mendalam, dimana peneliti akan langsung

bertatap muka dengan subjek agar mendapatkan data yang lengkap dari subjek terkait.

III.4.1.2 Observasi

Selain wawancara terdapat pengumpulan data primer yang bisa dilakukan. Observasi dalam kegiatan penelitian dapat dimaknai sebagai pemfokusan perhatian kepada objek dengan melibatkan seluruh indra untuk mendapatkan data (Raco, 2018). Observasi menjadi salah satu kegiatan yang penting dilakukan disaat melakukan penelitian kualitatif. Dengan dilakukannya observasi, peneliti dapat mendokumentasi serta merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek dari penelitian (Nugrahani, 2014).

III.4.1.3 Dokumentasi

Guna memudahkan penelitian serta menjadi pedoman dalam penghimpunan data kelak, peneliti membutuhkan data dokumentasi yang sudah dimiliki perusahaan. Data-data yang dibutuhkan tersebut seperti uraian *job description* untuk karyawan Admin Bagian Logistik serta jam kerja yang diterapkan dalam perusahaan setiap harinya.

III.4.2 Teknik Validitas Data

III.4.2.1 Perpanjangan Pengumpulan Data

Bias data terkadang terjadi dikarenakan oleh peneliti atau subjek, entah itu disengaja maupun tidak disengaja (Suwartono, 2014). Dengan dilakukannya perpanjangan pengumpulan data diharap peneliti dapat konsentrasi terhadap setiap gejala yang ada di lapangan serta menghindari adanya distorsi data. Selain itu juga perpanjangan pengumpulan data dapat memastikan apakah yang disampaikan dari subjek dapat dipercaya untuk nantinya dijadikan dasar pengambilan kesimpulan peneliti (Robert & Greene, 2009).

III.4.2.2 Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan untuk mendapatkan ciri khas dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan dan atau isu yang sedang diteliti serta memfokuskan diri pada hal tersebut secara mendalam. Pada ketekunan pengamatan yang menjadi orientasi adalah kedalaman (Suwartono, 2014).

III.4.2.3 Triangulasi

Untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh valid atau dapat dipercaya, diperlukan suatu teknik. Untuk penelitian kualitatif, yang bisa dilakukan ialah triangulasi dimana pemikiran dimana simpulkan pada suatu studi memiliki tingkat validitas yang lebih tinggi jika peneliti memanfaatkan lebih dari satu metode pengumpulan data. (Robert & Greene, 2009). Menurut (Denzin & Lincoln, 2017) triangulasi sendiri dibagi menjadi 3, yaitu:

1. Triangulasi metode

Triangulasi ini dilakukan dengan melakukan komparasi atau perbandingan antara informasi dan atau data melalui cara yang berbeda. Seperti yang terdapat dalam penelitian ini, triangulasi melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Triangulasi sumber

Triangulasi ini dilakukan dengan cara penggalian fakta informasi tertentu melalui pelbagai metode dan sumber data. Selain dari proses wawancara dan observasi peneliti dapat menggunakan dokumentasi, arsip dan catatan yang telah tersedia.

3. Triangulasi teori

Hasil final dari penelitian kualitatif berbentuk rumusan informasi. Informasi terkait kemudian dikomparasikan dengan *point of view* teori yang relevan agar tidak terjadinya bias peneliti atas apa yang ditemukan atau kesimpulan yang didapatkan.

Dalam penelitian kali ini, kegiatan triangulasi akan dilakukan kepada pihak eksternal yaitu Manajer Bagian Sumber Daya Manusia untuk *cross check* apakah hasil wawancara yang sudah didapat dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

III.4.3 Tahap Analisis Beban Kerja

Dalam melakukan analisis beban kerja, ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan agar analisis beban kerja berjalan dengan baik yaitu:

1. Mengetahui terlebih dahulu *job description* dari jabatan yang ingin diteliti, dimana pada penelitian ini adalah admin logistik. Pastikan bahwa *job description* yang dimiliki perusahaan benar dan *update*.

2. Melakukan pengumpulan data kepada pemegang jabatan untuk mengetahui apakah tugas yang ada pada *job description* sesuai apa mereka yang kerjakan.
3. Untuk memastikan *job description* sesuai dengan apa yang dikerjakan atau tidak dapat melalui validasi melalui kegiatan wawancara. Setelah dilakukan wawancara, untuk memperkuat data yang telah didapatkan, dilakukan proses observasi.
4. Setelah dilakukan wawancara dan observasi pada pemegang jabatan, selanjutnya melakukan wawancara triangulasi kepada pihak yang memiliki kewenangan. Pada penelitian ini dilakukan wawancara triangulasi pada manajer SDM.
5. Setelah data yang terkumpul sudah dinyatakan kebenarannya, selanjutnya dilakukan pengisian data ke lembar kerja analisis beban kerja. Pada lembar kerja analisis beban kerja tersebut berisi nama pemegang jabatan, nama jabatan, divisi jabatan. Kemudian masukan apa saja pekerjaan yang dilakukan oleh pemegang jabatan tersebut, frekuensi dilakukannya pekerjaan, waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan.

III.4.4 Pengolahan Data

III.4.4.1 Analisis Deskriptif Kualitatif

Menurut Sugiyono (2015) deskriptif kualitatif merupakan keseluruhan data yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan atau bukan numerik. Pada pendekatan ini pula peneliti memerlukan data dari subjek. Pada penelitian kali ini, peneliti akan memuat data-data yang menggambarkan subjek yang menjadi responden, seperti profil (nama, jenis kelamin, usia, dan jabatan) serta *scope* tanggung jawab pekerjaannya.

III.4.4.2 Full Time Equivalent (FTE)

Untuk bisa mendapatkan nilai FTE dari suatu proses kerja, perlu dilakukan perhitungan dimana:

$$FTE = \frac{\text{Total Waktu Aktivitas} + \text{Allowance}}{\text{Total Waktu Tersedia}}$$

Dalam melakukan proses analisis beban kerja dengan metode FTE, ada 5 prosedur yang harus dilakukan, yaitu:

1. Menentukan unit kerja.

Pada penelitian ini unit kerja yang akan diteliti adalah Bagian Logistik pada PT X.

2. Menentukan total waktu kerja dalam setahun.

Setelah mengetahui unit kerja yang akan diteliti selanjutnya menentukan waktu kerja efektif dimana diatur pada KEP/75/M.PAN/7/2004 yaitu total hari dalam satu tahun dikurang hari libur dan cuti. Untuk kalkulasinya yaitu:

Hari Kerja Efektif = Total Hari dalam 1 Tahun – (Jumlah Hari Sabtu & Minggu dalam 1 Tahun + Jumlah Hari Libur dalam 1 Tahun + Jumlah Cuti dalam 1 Tahun)

3. Menentukan besaran *allowance*.

Pada tahap ini, menentukan besaran *allowance* atau kelonggaran. *Allowance* adalah waktu dimana seorang karyawan melakukan kegiatan yang sifatnya pribadi, seperti:

- a. Ibadah (shalat)
- b. Buang air kecil atau buang air besar
- c. Merokok
- d. Perenggangan
- e. dll.

4. Menentukan beban kerja.

Pada tahap ini, dilakukan perhitungan seluruh beban kerja yang dikerjakan oleh karyawan dengan mengkalkulasikan frekuensi atau seberapa sering mereka melakukan pekerjaannya dengan waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut.

5. Menghitung kebutuhan karyawan per unit kerja.

Setelah menghitung berapa beban kerja yang diemban oleh karyawan pada unit yang diteliti, maka akan keluar hasil apakah beban kerja yang diemban masuk kategori *overload*, *inload* ataupun *underload*. Apabila beban kerja *overload* bisa diambil kebijakan untuk penambahan karyawan, melakukan training untuk meningkatkan keterampilan, melakukan mutasi jabatan dan lainnya.

Sedangkan bila ditemukan beban kerja *underload* bisa dilakukan rekomendasi untuk pengurangan karyawan, melakukan reorganisasi proses kerja dan apabila ternyata sudah menyentuh *inload* maka perusahaan jumlah karyawan yang ada sudah tepat.

III.5 Teknik Analisis Data

III.5.1 Reduksi Data

Kegiatan reduksi data ialah melakukan Menghimpun, menentukan intisarinya, mengkonsentrasikan kepada hal yang krusial, dicari teman serta *pattern* nya dan menghilangkan yang tidak dibutuhkan. Dengan demikian, tujuan dilakukannya reduksi data yaitu mensimplifikasi data dan informasi yang didapatkan selama kegiatan penghimpunan data di lapangan (Siyoto & Sodik, 2015). Data dan informasi yang didapatkan acap kali tidak berhubungan dengan topik penelitian yang diambil, tetapi data tersebut tergabung dengan data yang ada korelasinya dengan penelitian.

III.5.2 Penyajian Data

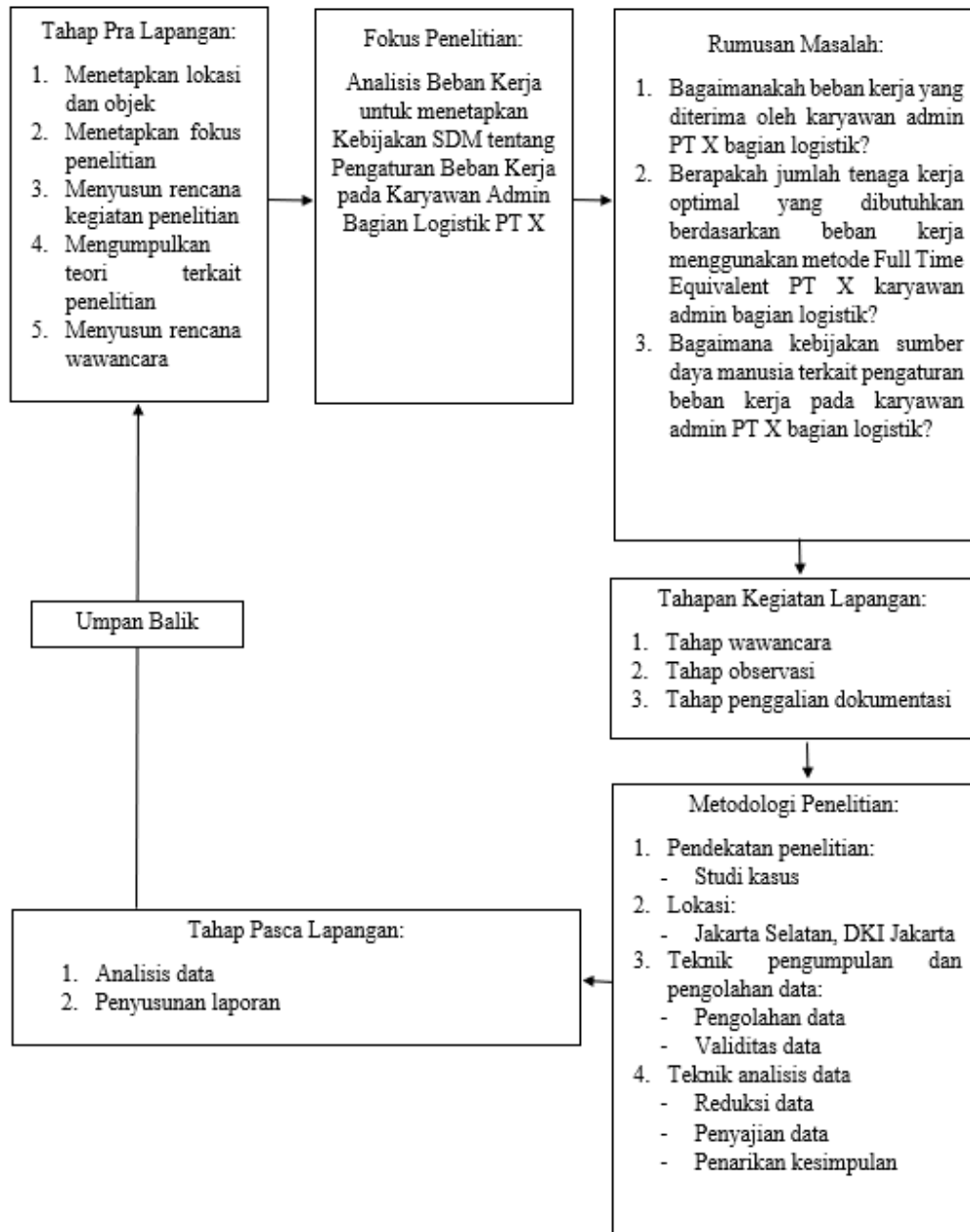
Berdasarkan pandangan dari Miles dan Huberman melalui Siyoto & Sodik (2015), penyajian data ialah kumpulan informasi terorganisir yang dapat memberi probabilitas adanya penarikan simpulan. Dikarenakan selama melakukan kegiatan penelitian kualitatif, umumnya data berbentuk narasi sehingga perlu disederhanakan tanpa mengurangi intinya.

III.5.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan simpulan atau tahap verifikasi ini ialah tahap terakhir didalam proses analisis data. Pada tahap ini, peneliti menyampaikan simpulan dari data dan informasi yang telah didapatkan (Siyoto & Sodik, 2015). Hal ini dimaksud untuk mencari arti data dan informasi yang telah dihimpun sebelumnya dengan mencari korelasi, kesamaan dan perbedaan. Penarikan kesimpulan ini dapat dilakukan melalui komparasi kesesuaian pernyataan dari subjek yang diteliti dengan makna yang terkandung dengan konsep dasar penelitian. Menurut (Mardawani, 2020) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sedari awal, ataupun tidak, dikarenakan masalah dan rumusan masalah

dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan dapat berkembang setelah penelitian lapangan.

III.6 Riset Desain



Gambar 4. Riset Desain

Penjelasan:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini dilakukan penentuan lokasi dan objek yang ingin diteliti. Setelah ditentukan lokasi dan objeknya, peneliti menetapkan fokus penelitian serta

melakukan perencanaan kegiatan penelitian, yang ditunjang melalui penelitian terdahulu serta teori-teori terkait dan menyusun rencana wawancara untuk penggalan data.

2. Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian kali ini adalah analisis beban kerja Bagian Logistik PT X dengan metode *Full Time Equivalent*.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimanakah beban kerja yang diterima oleh karyawan admin PT X bagian logistik?
- b. Berapakah jumlah tenaga kerja optimal yang dibutuhkan berdasarkan beban kerja menggunakan metode Full Time Equivalent PT X karyawan admin bagian logistik?
- c. Bagaimana kebijakan sumber daya manusia terkait pengaturan beban kerja pada karyawan admin PT X bagian logistik?

4. Tahap Kegiatan Lapangan

Peneliti melakukan kegiatan wawancara dan observasi dimana sebagai data primer guna menunjang penelitian. Wawancara diajukan berdasarkan pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya, kemudian observasi sebagai pengumpulan yang Sekiranya tidak dapat diperoleh dari proses wawancara. Selanjutnya dilakukan penggalan data melalui dokumentasi perusahaan yang tersedia.

5. Metodologi penelitian

Penelitian kali ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dengan objek PT X yang berlokasi di Gedung PT X, Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Serta yang menjadi subjek adalah karyawan Admin Bagian Logistik. Untuk teknik pengumpulan dan pengolahan data menggunakan

6. Tahap pra lapangan

Setelah dilakukan kegiatan dilapangan, data yang diperoleh kemudian dilakukan analisis data dan membuat laporan hasil penelitian.